



**PANDUAN MENGHADAPI**  
**PERANG**  
**2026**

"PANTAUAN KETAHANAN ENERGI, EKONOMI,  
DAN MITIGASI DAMPAK PERANG"

# 01. DINAMIKA GLOBAL

## ESKALASI PERANG

Dunia sedang menghadapi serangkaian konflik yang berkaitan dengan isu ideologi, perebutan wilayah, dan perebutan pengaruh geopolitik di berbagai lokasi. Setidaknya sedang berlangsung perang antara Iran–Israel (dan juga AS), Afghanistan–Pakistan, Rusia-Ukraina dan Thailand-Kamboja. Salah satu yang berkaitan langsung dengan masyarakat luas adalah perang di Timur Tengah. GCC (*Gulf Cooperation Council*) memainkan peran penting sebagai eksportir minyak utama dunia. Perang-perang ini secara langsung memengaruhi kondisi sosial, politik dan ekonomi global, termasuk Indonesia.

Eskalasi ketegangan antara Amerika Serikat-Israel dengan Iran memicu kekhawatiran serius terhadap stabilitas distribusi minyak mentah dunia. Penutupan Selat Hormuz oleh otoritas Iran menjadi salah satu variabel utama yang memicu kenaikan harga energi internasional.<sup>[1]</sup>

Sebagai salah satu jalur perdagangan paling vital, blokade ini mengganggu suplai minyak global. Meskipun demikian, pemerintah Indonesia terus berupaya memastikan kelangsungan pasokan domestik melalui jalur dan sumber alternatif.<sup>[2]</sup>

### INDIKATOR PASAR ENERGI :

Potensi Kenaikan Harga<sup>[3]</sup>

**2.85x**



**BRENT**  
CRUDE



02 JAN

60.75

02 FEB

66.30

02 MAR

77.74

20 MAR

112.19

2026

Adapun Pemerintah Indonesia memiliki asumsi Makro APBN 2026 Harga Minyak USD 70 per barel. Sebelum perang di Timur Tengah, harga minyak dunia (*Brent*) sekitar USD 70 per barel, namun dalam asumsi *worst case* setelah konflik bisa melonjak hingga USD 200 per barel. Lonjakan ini, tercermin juga dalam acuan MOPS, dapat menaikkan harga BBM non-subsidi karena mengikuti pasar internasional, sementara BBM subsidi tetap dijaga pemerintah lewat kompensasi fiskal sehingga beban APBN dapat bertambah.

# 02. EFEK PERANG BAGI INDONESIA

## EKSPOR-IMPOR

Surplus neraca perdagangan pada Januari 2026 sebesar 0,95 miliar dolar AS positif untuk terus menopang ketahanan eksternal perekonomian Indonesia. Surplus neraca perdagangan yang berlanjut terutama bersumber dari berlanjutnya surplus neraca perdagangan non-migas. Kinerja positif ekspor non-migas tersebut terutama didukung oleh ekspor berbasis sumber daya alam seperti lemak dan minyak hewani/nabati (14,72%), bahan bakar mineral (11,56%), besi dan baja (9,97%), mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (7,21%) maupun produk manufaktur seperti nikel dan barang daripadanya (4,89%), logam mulia dan perhiasan (3,56%), produk kimia (3,37%), kendaraan dan bagiannya (4,79%), mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya (3,14%), serta alas kaki (2,96%). Ekspor non-migas berpeluang tetap kondusif jika perang berlanjut.<sup>[4]</sup>

## PENERBANGAN INTERNASIONAL

Dampak langsung ketegangan geopolitik kita lihat pada kenaikan harga tiket pesawat untuk rute internasional. Lonjakan ini dipicu oleh biaya operasional tambahan akibat pengalihan rute udara. Hal ini memicu risiko terganggunya mobilitas internasional.<sup>[5]</sup> Dengan asumsi komponen BBM berkisar 35-40% dari total biaya operasi truk, kenaikan harga solar 10% dapat mendorong kenaikan ongkos angkut 3,5-4%. Jika harga solar meningkat 20%, ongkos truk berpotensi naik 7-8%. Dalam skenario lebih berat, kenaikan harga solar hingga 30% dapat memicu lonjakan ongkos angkut sebesar 10,5-12%.<sup>[6]</sup>

## NILAI TUKAR RUPIAH

*Dollar Index* adalah indikator yang mengukur nilai dolar AS terhadap sejumlah mata uang utama dunia. Perkembangan indeks dolar dapat diwaspadai dampak terhadap rupiah. Indeks ini mengukur nilai tukar dolar terhadap enam *basket* mata uang lainnya, pada awal Maret 2026 naik 0,5% menjadi 99,26 (indeks dolar).<sup>[7]</sup>

## PRODUKSI DALAM NEGERI

Tiga komoditas utama non-migas yang diimpor Indonesia pada Januari 2026 adalah mesin dan perlengkapan elektrik (HS85), mesin dan peralatan mekanis (HS84), serta plastik dan barang dari plastik. Ketiganya menyumbang 37,54% dari total impor non-migas.<sup>[8]</sup> Barang dalam negeri yang bahan baku atau peralatannya berasal dari barang impor berpotensi terdampak jika harga bahan impor tersebut meningkat.

## PERANG INFORMASI DAN TREN DFK

Konflik fisik di luar negeri hampir selalu diikuti oleh perang informasi di ruang digital yang merembes ke Indonesia. Disinformasi geopolitik muncul sebagai propaganda yang memecah opini publik, sementara isu luar negeri sering ditarik ke konteks lokal yang sensitif sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sosial. Hasil kajian Evident isu politik dan ekonomi menjadi isu paling dominan dalam DFK.<sup>[9]</sup>

## KENAIKAN HARGA

Dampak risiko muncul terhadap tekanan inflasi biaya distribusi, khususnya pada komoditas pangan dan kebutuhan pokok. Dalam kondisi ekstrem, kenaikan ongkos angkut di atas 10% dapat mendorong harga barang naik mendekati 0,8%, terutama untuk komoditas pangan, bahan bangunan, serta produk konsumsi cepat saji yang bermargin tipis.<sup>[6]</sup>

## INFLASI

Jika harga minyak bertahan di atas asumsi APBN, pemerintah berpotensi menaikkan harga BBM bersubsidi. Setiap kenaikan harga Pertalite sebesar 10% dapat menambah inflasi 0,27 poin persentase (ppt).<sup>[6]</sup> Sementara kenaikan harga solar sekitar 10% berpotensi menambah inflasi 0,05 ppt.<sup>[6]</sup> Ini tentu akan berdampak pada inflasi domestik.

## BEBAN SUBSIDI

Kenaikan harga energi memberikan tekanan fiskal besar bagi Indonesia karena setiap kenaikan 1 USD harga minyak menambah beban subsidi sebesar Rp10,3 triliun.<sup>[6]</sup>

## SEMBAKO

Risiko lonjakan harga tetap terbuka jika perang berkepanjangan karena kenaikan harga energi dan biaya logistik global. Pemerintah tetap memantau dan antisipatif.<sup>[10]</sup>

## UTANG LUAR NEGERI

Data total nominal utang pemerintah pusat teranyar ialah senilai Rp 9.637,9 triliun per 31 Desember 2025, atau setara 40,46% terhadap produk domestik bruto (PDB). Pemerintah melakukan kebijakan dengan pruden.<sup>[11]</sup>

## SEKTOR FISKAL LAIN

Pemerintah berkomitmen mengelola kebijakan fiskal secara pruden dan berkesinambungan melalui pengelolaan defisit APBN 2026 yang terkendali dan strategi pembiayaan yang berhati-hati.<sup>[12]</sup>

## SEKTOR MONETER

Harga minyak dan gas dunia dapat melonjak. Akibatnya, laju inflasi global pun meningkat dan akan memengaruhi kebijakan suku bunga bank sentral. Tetap tingginya tingkat suku bunga (*higher for longer*) ini pun dapat memicu pengetatan likuiditas di pasar.<sup>[6]</sup>

## PERSEDIAAN BBM

Persediaan BBM Indonesia untuk 25 hari masih tersedia dan Indonesia memiliki sumber kilang minyak dalam negeri dengan produksi 1312331 terajoule minyak bumi pada tahun 2023 dengan porsi 63,3% pasokan minyak mentah berasal dari produksi dalam negeri.<sup>[13][14][15]</sup> Indonesia juga memiliki potensi geotermal dan PLTA dalam negeri.<sup>[16][17]</sup> Dalam kondisi kekurangan stok BBM, transportasi, industri, listrik, ekonomi, dan aktivitas sosial akan kesulitan.

## LAPANGAN PEKERJAAN

Tantangan global 2026 menjadi momentum bagi Indonesia untuk memperkuat kemandirian ekonomi melalui percepatan transisi energi terbarukan, inovasi logistik domestik yang lebih tangguh, serta transformasi UMKM yang semakin digital dan adaptif. Situasi ini memacu peningkatan kompetensi tenaga kerja nasional menjadi lebih kompetitif, sekaligus memastikan roda ekonomi tetap tumbuh kuat dan adaptif di tengah dinamika dunia.

## KESELAMATAN WNI

Kementerian Luar Negeri aktif memantau keselamatan WNI yang berada di wilayah terdampak. Imbauan untuk tetap waspada dan mengikuti protokol keselamatan setempat telah dikeluarkan sebagai langkah antisipatif.

# 03. MITIGASI

## LANGKAH KESIAGAAN

### KESIAGAAN FINANSIAL

- Kurangi utang, menjaga ketersediaan dana darurat untuk mengantisipasi potensi inflasi pada harga barang kebutuhan harian akibat kenaikan biaya logistik global.
- Diversifikasi aset dari *high risk* ke *safe haven* (contoh emas).
- Tetap tenang dalam bertransaksi perbankan; sistem penjaminan simpanan nasional (LPS) beroperasi normal dan menjamin keamanan dana masyarakat.<sup>[18][19]</sup>

### KESIAGAAN ENERGI

- Mengoptimalkan efisiensi penggunaan energi harian guna membantu menjaga stabilitas cadangan strategis nasional di tengah ketidakpastian.
- Mengandalkan informasi dari kanal resmi pemerintah terkait kebijakan harga dan stok BBM guna menghindari disinformasi yang memicu kepanikan (*panic buying*).

### KESIAGAAN PANGAN & KEBUTUHAN DASAR

Manajemen Stok Rumah Tangga Bijak: Menghindari tindakan *panic buying* yang dapat merusak harga pasar, namun tetap memastikan ketersediaan bahan pokok dan obat-obatan esensial secara wajar untuk kebutuhan jangka pendek.

### KESIAGAAN RANTAI PASOK MEDIS & FARMASI

Pemenuhan Stok Obat Rutin: Menghimbau masyarakat, khususnya penderita penyakit tertentu, untuk memastikan ketersediaan obat-obatan rutin (seperti obat hipertensi atau diabetes) dalam jumlah wajar guna mengantisipasi hambatan distribusi bahan baku farmasi impor.

# LANGKAH KESIAPAN

## KESIAPAN DIRI

Menyiapkan kebutuhan dasar setidaknya 1 minggu secara mandiri, waspada terhadap ancaman non-militer seperti serangan siber dan disinformasi, serta menjaga semangat persatuan untuk mempertahankan kebebasan dan demokrasi.

## KESIAPAN DARI SERANGAN ASING

Indonesia berpotensi menjadi tujuan pengungsi bila konflik global meluas. Sesuai UUD 1945 Pasal 30, sistem pertahanan dijalankan melalui Sishankamrata, yaitu keterlibatan seluruh rakyat dalam menjaga keamanan negara. Masyarakat harus siap menghadapi serangan asing: jika terdengar sirene udara segera berlindung di shelter sipil atau garasi; bila tidak sempat, tiarap di tanah, parit, atau di balik dinding kokoh. Tetap bertahan hingga kondisi aman, lalu keluar untuk membantu mereka yang terluka atau terjebak.

## KESIAPAN DI RUMAH

Setiap orang harus bisa bertahan mandiri minimal 1 minggu dengan menyiapkan: air minum, makanan tahan lama, pakaian hangat & sumber panas alternatif, radio darurat & *power bank*, uang tunai, serta perlengkapan dasar seperti obat, senter, kompor kecil, dan kantong plastik untuk sanitasi. Untuk menjaga pasokan BBM, mari bersama-sama menghemat energi dengan menggunakan transportasi umum, bersepeda, menggunakan kendaraan listrik atau alternatif lainnya.

## KEWASPADAAN ADALAH KUNCI KETAHANAN

*Indonesia memiliki fondasi ekonomi dan cadangan energi yang memadai. Dengan kewaspadaan yang terukur dan koordinasi yang kuat, kita mampu menavigasi dampak krisis eksternal ini dengan stabilitas yang terjaga.*

*Indonesia saat ini berada pada posisi strategis sebagai negara yang aman dan terbuka bagi warga negara asing, sehingga berpotensi menjadi tujuan investasi. Dengan kebijakan yang tepat, keterbukaan ini dapat memperkuat citra Indonesia sebagai negara ramah, stabil, dan menarik bagi investor global, sekaligus menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengelola dinamika sosial secara positif.*

# LANGKAH PERTAHANAN

## PERTAHANAN PSIKOLOGIS

Waspada membuat kita siap dan positif. Cemas berlebihan membuat kita stres dan melelahkan.<sup>[20]</sup> Kritis terhadap konten yang memicu emosi berlebihan, tidak mudah percaya pada informasi yang belum jelas sumbernya, serta selalu memverifikasi berita dari beberapa sumber resmi.

## PERTAHANAN DIGITAL

Siapkan cadangan informasi secara luring (*offline*). Sediakan uang tunai, cetak dokumen dan nomor telepon penting, serta bersiaplah menghadapi gangguan pada sistem pembayaran atau komunikasi digital.

## PERTAHANAN MENGHADAPI SERANGAN

Terapkan prinsip keselamatan utama: **Lari** (jauhi lokasi kejadian), **Sembunyi** (jika tidak memungkinkan untuk melarikan diri), dan **Lapor** (hubungi layanan darurat setelah Anda aman).

## PERTAHANAN DIRI JIKA BUTUH BANTUAN KHUSUS

Siapkan rencana kebutuhan darurat pribadi. Bicarakan dengan keluarga, tetangga, atau pengasuh tentang bantuan yang mungkin diperlukan, pastikan ada stok obat dan alat medis penting, serta rencana transportasi menuju *shelter*. Jika mengalami gangguan kecemasan, aktif dalam berkomunikasi atau aktivitas untuk mengurangnya.

## PERTAHANAN ANAK & KELUARGA

Penting untuk mendampingi anak agar mereka merasa aman. Jelaskan situasi dengan bahasa sederhana dengan informasi yang benar, dengarkan perasaan mereka, dan ajak berdiskusi. Jika tidak tahu semua jawaban, jujurilah, lalu alihkan perhatian dengan aktivitas positif bersama anak.



Bersama kita **jaga ketahanan Nasional** dengan **menghemat energi**, bijak mengelola stok **kebutuhan Pokok**, dan lakukan **verifikasi informasi** guna Menghadapi tantangan **Perang Global 2026.**

**RINATANIA ANGGRAENI FAJRIANI** | **ABDUL LUKY SHOFIUL AZMI** | **RIJADH DJATU WINARDI** | **ALGOOTH PUTRANTO** | **ANTONIUS IVAN SUDIBYO** | **TASYA AYU NOORHALIZA** | **ADHI WAHYU IRAWAN** | **DAMAR EKA WAHYU** | **WIWIT HANDAYANI** | **FAQIH ABDILAH**

- 
- [1] Kompas Money. Selat Hormuz Ditutup, Harga Minyak Dunia Melonjak Tajam. 2026.  
[2] Beritasatu. Menteri Bahliul Sebut Penutupan Selat Hormuz Tak Ganggu Stok BBM Tanah Air. 2026.  
[3] Woodmackenzie. Boiling a frog – could oil prices test US\$200/bbl? 2026.  
[4] BPS. Perkembangan Ekspor dan Impor di Indonesia Januari 2026. 2026.  
[5] CNBC Indonesia. Panas Perang AS-Israel vs Iran, Harga Tiket Pesawat Langsung Meroket. 2026.  
[6] Kompas.id. Apa Dampak Ekonomi Perang di Timur Tengah bagi Indonesia?. 2026.  
[7] Reuters.com. US dollar advances as Middle East conflict rages on, fuels safe-haven demand. 2026.  
[8] MediaIndonesia. BPS: Impor Januari 2026 Tembus US\$21,20 Miliar, Naik 18,21% Secara Tahunan. 2026.  
[9] Evident. Kaleidoskop Kebohongan Publik 2025 dan Tantangan 2026: Pola Isu, Target, dan Medium Persebaran. 2026.  
[10] Kontan.co.id Kemendag: Harga Pangan Masih Stabil, Risiko Kenaikan Tetap Diwaspadai. 2026.  
[11] Kontan.co.id. Utang Pemerintah 2025 Tembus Rp 9.637,9 Triliun, Rasio Sentuh 40,46% PDB. 2026.  
[12] Kemenkeu.go.id. Kemenkeu dan Bank Indonesia Perkuat Sinergi Kebijakan Guna Jaga Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi 2026. 2026.  
[13] Kompas. Bahliul Ungkap Alasan Stok BBM RI Cuma 21-25 Hari: Storage Ngga Cukup. 2026.  
[14] IEA. Indonesia. <https://www.iea.org/countries/indonesia/oil.nd>.  
[15] Chandra-asri.com. Daftar Daerah Penghasil Minyak Bumi di Indonesia dan Dunia. 2026.  
[16] Kompas.com. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Indonesia Beserta Lokasinya. 2023.  
[17] MediaIndonesia. 10 Pembangkit Listrik Tenaga Air Terbesar di Indonesia. 2024.  
[18] CNN Indonesia. LPS Ungkap Dampak Perang Timur Tengah ke Perbankan RI. 2026.  
[19] Kompas.id. OJK: Sektor Keuangan Antisipasi Dampak Perang AS-Israel Vs Iran. 2026.  
[20] Detikhealth. Cemas Terus-menerus Melihat Berita Perang? Psikiatra Wanti-wanti Dampaknya. 2026.